

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dalam penelitian ini disimpulkan bahwa variabel opini audit dan *audit delay* terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan dan profitabilitas sebagai variabel moderasi sebagai berikut:

1) Opini audit terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan

Dalam penelitian ini dampak opini audit berpengaruh positif signifikan terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan. Laporan Keuangan yang telah diperiksa dan diberi pendapat oleh auditor akan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan lewat laporan auditor yang menunjukkan perusahaan berada di kondisi yang baik atau buruk. Hal tersebut dikarenakan adanya opini wajar tanpa pengecualian yang diberikan oleh auditor mendorong perusahaan lebih cepat menyampaikan laporan keuangan karena opini yang diterima perusahaan wajar tanpa pengecualian sebagai opini yang baik atas kewajaran laporan keuangan perusahaan.

2) *Audit delay* terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan

Dalam penelitian ini *audit delay* berpengaruh terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin cepat laporan keuangan yang telah diaudit dikeluarkan, berarti *audit delay* semakin kecil, informasi yang disampaikan akan semakin cepat diterima oleh para pemangku kepentingan. *Audit delay* dapat mempengaruhi ketepatan waktu

penyampaian informasi akuntansi dan reaksi pasar terhadap penyampaian informasi tersebut.

- 3) Profitabilitas memoderasi pengaruh opini audit terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan

Dalam penelitian ini profitabilitas dapat memoderasi pengaruh opini audit terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan profitabilitas yang sering digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, oleh karena itu sangat diperlukan ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan hasil audit yang berguna untuk mengukur kinerja perusahaan. Namun, hal ini tentunya berbeda dengan konsep dari opini audit itu sendiri.

- 4) Profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh *audit delay* terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan

Dalam penelitian ini profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh *audit delay* terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini disebabkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang rendah akan mengalami *audit delay* yang panjang sebab kantor akuntansi yang bekerja secara profesional akan bekerja sesuai jadwal rencana penyelesaian laporan audit yang telah ditentukan sebelumnya.

B. Implikasi dan Saran

Implikasi

1. Secara akademik

Secara akademik penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi terkait dengan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan terlebih pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman, sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini dapat menjadi salah satu data acuan untuk mengetahui tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada suatu perusahaan. Lebih jauh bagi investor agar mengetahui tentang manajemen perusahaan terkait opini audit dan *audit delay* pada suatu perusahaan dimana dikaitkan dengan profitabilitas perusahaan, yang mana dikemudian hari sehingga dapat menjadi pertimbangan ketika hendak berinvestasi pada perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai masukan kepada emiten dan investor yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023 terutama bagi pihak

manajemen perusahaan, perusahaan perlu selalu berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan perusahaan dengan melakukan tindakan-tindakan dalam melakukan pembenahan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Dengan penelitian ini perusahaan dapat lebih memperhatikan opini audit dan *audit delay* dalam perusahaan terutama pada perusahaan yang rawan akan potensi mengalami kondisi penyampaian laporan keuangan perusahaan yang tidak tepat. Sehingga perusahaan harus lebih waspada dalam melakukan penerbitan laporan keuangan dengan selalu menjaga laporan keuangan tetap dalam opini auditor wajar tanpa pengecualian.

2. Bagi Investor

Investor dapat menggunakan opini audit dan *audit delay* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi. Akan tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa yang lebih mendalam pada indicator lain karena masih banyak indicator lain yang dapat mempengaruhi opini audit dan *audit delay* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Bagi investor yang sedang atau baru melakukan investasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, diharapkan dalam pengambilan keputusan investasi mempertimbangkan opini audit dan *audit delay* pada perusahaan yang akan dipilihnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya dapat digunakan variabel lain selain opini audit dan *audit delay* seperti likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan lain-lain. Sehingga hasil penelitian terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat lebih dalam dan rinci. Selanjutnya penelitian berikutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dengan baik. Sehingga dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.